

**VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN BARANG BAKU YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Manajemen**



Oleh:

CINDY DWI WAHYUNINGSIH

NIM: 2018210334

**UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS
SURABAYA
2022**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Cindy Dwi Wahyuningsih
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 19 Juni 2000
Nim : 2018210334
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing

Tanggal: 21 Februari 2022

(Dra. Ec. Sri Lestari Kurniawati, M.S.)

NIDN: 0720048603

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

(Burhanudin, S.E., M.Si., Ph.D)

NIDN: 0719047701

**VARIABLES AFFECTING COMPANY VALUE ON RAW GOODS
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE**

Cindy Dwi Wahyuningsih

Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

E-mail: 2018210334@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of dividend policy, leverage, firm size, and profitability on firm value in raw goods companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. This study uses a qualitative approach. The data collection technique used in this research is the documentation method, by collecting data from the company's complete financial statements through the official website of the Indonesia Stock Exchange. The sample used in this study were 23 companies. The sampling technique used is the purposive sampling method. The analytical technique used is multiple linear regression using the SPSS 25 program. The results of this study state that simultaneously dividend policy, leverage, firm size, and profitability have a significant effect on firm value. But partially, dividend policy has no significant effect on firm value, leverage has no significant effect on firm value, firm size has a positive and significant effect on firm value, profitability has a positive and significant effect on firm value.

Keyword: *dividend policy, leverage, firm size, profitability, firm value.*

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan sebuah badan yang melakukan kegiatan produksi dalam operasionalnya memiliki tujuan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu mendapatkan laba maksimal dengan sumber daya yang ada, sementara tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan kemakmuran pemegang saham.

Harga saham suatu perusahaan dapat menggambarkan nilai perusahaannya, karena harga saham memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan (Suwardika and Mustanda, 2017). Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan juga meningkat, sehingga akan meningkatkan keuntungan yang dapat dilihat dari

tingginya nilai *return* bagi pemegang saham.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yakni kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah keputusan yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang (Sartono, 2011:281). Perusahaan yang memperoleh laba besar maka dividen yang dibagikan kepada pemegang saham juga besar sehingga pemegang saham percaya untuk berinvestasi pada perusahaan. Keadaan tersebut menyebabkan pemegang saham akan menanamkan modalnya dengan cara membeli kembali saham perusahaan tersebut, dengan banyaknya permintaan saham tersebut akan meningkatkan harga saham, sehingga menyebabkan nilai perusahaan tersebut akan naik.

Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal (Harahap, 2013:70). Porsi *leverage* harus diperhatikan, karena dapat mempengaruhi nilai perusahaan, perusahaan yang terlalu banyak menggunakan hutang sebagai pendanaannya dapat dikatakan sebagai perusahaan yang tidak sehat, karena hutang yang dimiliki lebih besar dibandingkan aset akan mendapatkan risiko yang tinggi pula. Perusahaan juga butuh hutang untuk menambah modal

untuk meningkatkan operasional perusahaan, sehingga dapat meningkatkan laba. Keuntungan perusahaan tinggi maka dividen yang dibagikan juga tinggi dan harga saham akan naik.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yakni ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Brigham, Eugene F dan Houston, 2011:4). Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan mendapatkan sumber dana baik dari internal maupun eksternal.

Profitabilitas merupakan salah satu acuan penting bagi investor untuk menilai kinerja suatu perusahaan, karena profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan efisiensi dalam penggunaan aset perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang maksimal akan menghasilkan profitabilitas tinggi, sehingga nilai perusahaan akan dinilai baik oleh para investor. Semakin tinggi laba suatu perusahaan, dividen yang dibagikan juga akan tinggi, jadi harga saham perusahaan tersebut akan naik. Tingginya nilai profitabilitas akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu indikator dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang dicerminkan melalui harga saham tentu akan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat suku bunga, harga saham, dan kondisi fundamental perusahaan tersebut (Suwardika and Mustanda, 2017). Nilai perusahaan bukan hanya menunjukkan kinerja perusahaan yang baik tetapi juga pada kemungkinan kemajuan perusahaan kedepannya.

Price to Book Value (PBV) merupakan salah satu variabel yang di pertimbangkan investor untuk menentukan saham mana yang akan dibeli (Harmono, 2017:114). *Price to book value* dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Perusahaan yang berjalan baik, umumnya memiliki rasio *price to book value* di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar nilai rasio PBV maka semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal. Rumus PVB sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{market price per share}}{\text{book value per share}}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Sartono, 2011:290). Rasio DPR menunjukan presentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham biasa perusahaan berupa dividen kas. Semakin tinggi rasio DPR akan menguntungkan investor, akan tetapi keuangan perusahaan akan melemah. Sebaliknya, jika rasio DPR rendah akan menguntungkan atau menguatkan keuangan perusahaan, tetapi merugikan investor. DPR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}}$$

Semakin besar investasi yang dilakukan investor ke dalam perusahaan maka akan mempengaruhi naiknya harga saham karena kinerja emiten dianggap baik sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Pernyataan di atas sesuai dengan *signaling theory* yang merupakan sinyal baik bagi investor dan itu akan semakin meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nandita dan Kusumawati (2018) dan Putra dan Lestari (2016) menyatakan bahwa

kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Investor lebih menyukai *capital gain* dibandingkan pembagian dividen. Perusahaan yang membagikan dividen lebih besar, sehingga investasi untuk perusahaan kecil dan prospek kedepan perusahaan tersebut tidak baik. Pernyataan di atas sama dengan teori dividen tidak relevan, dan didukung penelitian yang dilakukan oleh Sondakh (2019) menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen memiliki arah yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1: Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban *finansial* atau keuangannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang (Wiagustini, 2014:76). Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2014:151). Penelitian ini menggunakan rasio DER. DER digunakan untuk membandingkan seluruh utang dengan seluruh ekuitas dalam pendanaan perusahaan. DER menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi seluruh utangnya kepada pihak luar. Rumus perhitungan DER sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Penggunaan utang merupakan salah satu keputusan penting yang harus diambil oleh manajer pendanaan dalam rangka meningkatkan laba perusahaan dengan bertambahnya produksi dan operasional. Laba perusahaan yang tinggi maka dividen yang dibagikan juga akan tinggi sehingga investor akan berinvestasi. Bertambahnya investasi dari investor akan menyebabkan harga saham naik sehingga nilai perusahaan juga akan naik. Penelitian yang dilakukan Suwardika dan Mustanda (2017) dan Ngurah, Rudangga dan Sudiarta (2016) menunjukkan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Kelebihan hutang yang melebihi aset dan ekuitas perusahaan akan berdampak pada menurunnya laba perusahaan, semakin tingginya rasio *leverage* menunjukkan pendanaan yang berasal dari hutang terlalu tinggi. Perusahaan yang memiliki hutang tinggi maka akan membayar bunga yang tinggi (Widyadnyani, Sunarsih and Pramesti, 2020). Investor akan berhati-hati untuk berinvestasi di perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi, karena adanya risiko gagal bayar, dividen yang dibagikan akan kecil dan harga saham perusahaan tersebut akan turun. Pernyataan di atas juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyadnyani, Sunarsih

dan Pramesti (2020) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2: *Leverage* berpengaruh parsial terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, nilai pasar saham dan total aktiva. Perusahaan besar biasanya memiliki akses atau jangkauan ke pasar modal lebih besar, karena perusahaan yang besar memiliki fleksibilitas penempatan investasi yang lebih baik, sehingga dapat dipandang lebih kritis oleh investor.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ of total assets}$$

Ukuran perusahaan akan mempengaruhi kemudahan dalam memperoleh dana, baik dari pihak eksternal maupun internal. Dengan kemudahan ini maka akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan yang mana berdampak langsung pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian Sondakh (2019) dan Nandita dan Kusumawati (2018) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas

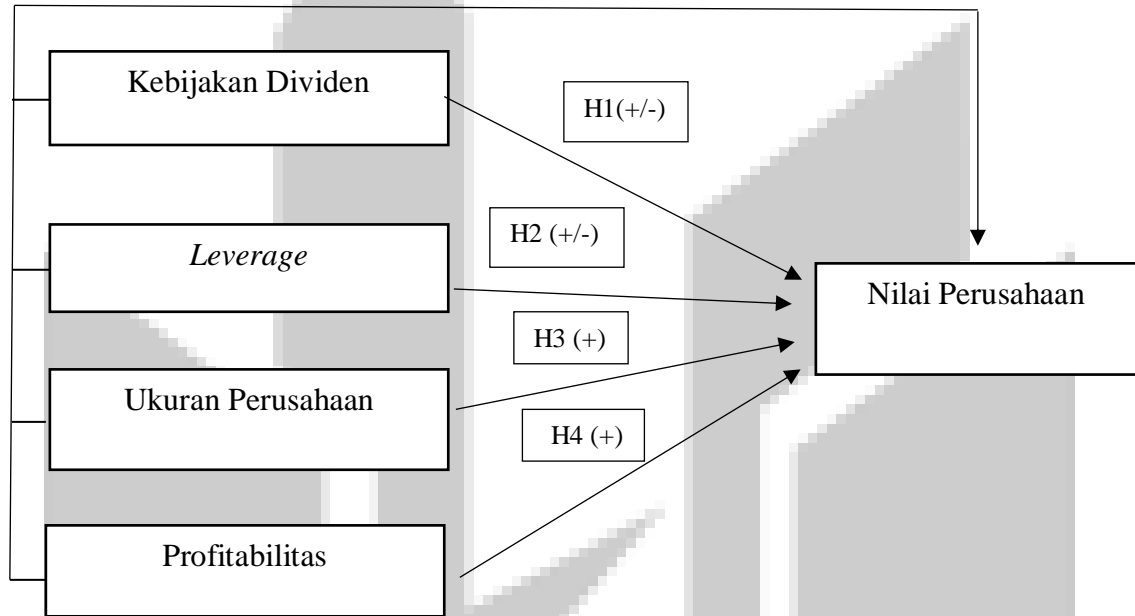
Penilaian kinerja perusahaan dapat dilihat dari rasio profitabilitasnya. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal, atau penjualan perusahaan (Sudana, 2011:22). *Return On Aset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROA, maka semakin efisien penggunaan aset perusahaan atau dengan kata lain, jumlah aset yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Rumus perhitungan ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total assets}}$$

Profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya sehingga tingginya permintaan saham akan berpengaruh terhadap naiknya harga saham, dimana harga saham yang tinggi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Maryam, Mus dan Priliyadi (2020), Nandita dan Kusumawati (2018), dan Putra dan Lestari (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat disusun kerangka pemikiran dari penelitian ini sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan barang baku yang *go public* pada periode 2016-2020 yang termasuk dalam kriteria, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada periode 2016-2020.
2. Perusahaan barang baku yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap setiap tahun selama periode 2016-2020.
3. Perusahaan barang baku yang tidak memiliki ekuitas negatif selama periode 2016-2020.
4. Data laporan keuangan periode 2016-2020 digunakan untuk mencari nilai perusahaan sedangkan periode 2015-2019 digunakan untuk mencari kebijakan dividen, *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas.
5. Perusahaan barang baku yang laporan keuangannya dalam bentuk rupiah secara berturut-turut selama periode 2016-2020.

6. Perusahaan barang baku yang membagikan dividen selama periode 2016-2020.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada periode 2016 hingga 2020 dengan kriteria yang telah disebutkan sebelumnya. Data dalam penelitian ini berdasarkan sifatnya adalah data kuantitatif. Sumber datanya adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data dari laporan keuangan lengkap yang telah diterbitkan oleh perusahaan melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id selama periode penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi

linier berganda. Teknik analisis tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis deskriptif digunakan untuk menilai karakteristik suatu data yang dinilai dari nilai mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Sedangkan analisis uji hipotesis menggunakan metode *multiple regression analysis* dengan model persamaan sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 DPR + \beta_2 DER + \beta_3 SIZE + \beta_4 ROA + ei$$

Keterangan :

PBV = *Price to Book Value* (nilai perusahaan)

α = Konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4$ = Koefisien regresi yang akan diuji

DPR = *Dividend Payout Ratio* (kebijakan dividen)

DER = *Debt to Equity Ratio* (*leverage*)

SIZE = *Logarithm natural (ln) of Total Assets* (ukuran perusahaan)

ROA = *Return on Asset* (profitabilitas)

ei = *Estimasi Error*

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Table 4.2
STATISTIK DESKRIPTIF

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
PBV	115	0.2021	11.0506	1.413605	1.8225412
DPR	115	-0.4039	2.2487	0.300700	0.4412108
DER	115	0.1006	4.5076	0.934694	0.8652091
SIZE	115	25.6195	32.0106	28.543135	1.6638290
ROA	115	-0.1240	0.4602	0.047326	0.0653927

Sumber: www.idx.co.id, data diolah (2022)

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data sampel penelitian baik variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) maupun variabel independen yaitu kebijakan dividen (DPR), *leverage* (DER), ukuran perusahaan (SIZE), dan profitabilitas (ROA) dengan cara melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Nilai perusahaan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini yang diukur dengan harga saham dibagi dengan nilai buku. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada table 4.2 menunjukkan bahwa nilai minimum dari *price book value* (PBV) sebesar 0,2021 yang dimiliki oleh PT Argha Karya Prima Industry Tbk. pada tahun 2019. Artinya, pasar menghargai saham perusahaan tersebut paling rendah sebesar 0,2021 kali dibandingkan nilai buku perusahaan. Nilai maksimum sebesar 11,0506 yang dimiliki oleh PT

Semen Baturaja Tbk. pada tahun 2017, artinya pasar menghargai saham perusahaan tersebut dengan harga paling tinggi sebesar Rp 3.800. dibandingkan dengan nilai buku perusahaannya. Nilai rata-rata untuk *price book value* dari keseluruhan data sebesar 1,413605 dengan standar deviasi sebesar 1,8225412. Nilai rata-rata lebih kecil dari nilai standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data PBV bersifat heterogen.

Kebijakan dividen merupakan variabel independen dalam penelitian ini dengan proksi *dividen payout ratio* (DPR) yang diukur dengan *dividen per share* (DPS) dibagi dengan *earning per share* (EPS). Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada table 4.2 menunjukkan bahwa nilai minimum dari *dividen payout ratio* (DPR) sebesar -0,4039 yang dimiliki oleh PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. pada tahun 2016, artinya perusahaan tersebut tetap membagikan dividen kepada investor walaupun mengalami kerugian. Nilai maksimum dari DPR sebesar 2,2487

yang dimiliki oleh PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. pada tahun 2018 dengan nilai nilai dividen per lembar saham (DPS) lebih tinggi daripada nilai laba per lembar saham (EPS). Nilai rata-rata dari keseluruhan data sebesar 0,300700 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,4412108. Nilai rata-rata lebih kecil dari nilai standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data DPR bersifat heterogen.

Leverage merupakan variabel independent dalam penelitian ini dengan proksi *debt to equity ratio* (DER) yang diukur dengan total hutang atau liabilitas dibagi dengan total ekuitas. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada table 4.2 menunjukkan bahwa nilai minimum dari *debt to equity ratio* sebesar 0,1006 yang dimiliki oleh PT Intanwijaya Internasional Tbk. pada tahun 2015 dengan total utang Rp 15.494.757.317 dan total ekuitas Rp 154.051.308.997. Artinya perusahaan lebih memilih menggunakan modal sendiri untuk melakukan kegiatan operasionalnya, daripada menggunakan utang untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Nilai maksimum dari DER sebesar 4,5076 yang dimiliki oleh PT Indal Aluminium Industry Tbk. pada tahun 2016 dengan total utang Rp 1.081.015.810.782 dan total ekuitas Rp 239.820.902.657. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang lebih besar dari penggunaan

modal sendiri pada komposisi pendanaannya. Nilai rata-rata dari keseluruhan data sebesar 0,934694 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,8652091. Nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data DER bersifat homogen.

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan pada total aset yang dapat dihitung dengan *Ln of total asset* (Ln) atau *Log natural* digunakan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Berdasarkan hasil uji statistic deskriptif pada table 4.2 menunjukkan bahwa nilai minimum dari SIZE sebesar 25,6195 yang dimiliki oleh PT Lionmesh Prima Tbk. pada tahun 2015 dengan total aset sebesar Rp 133.782.751.041 yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak memiliki aset sebesar perusahaan lainnya. Nilai maksimum dari SIZE sebesar 32,0106 yang dimiliki oleh PT Semen Indonesia Tbk. pada tahun 2019 dengan total aset Rp 79.807.067.000.000 yang berarti perusahaan tersebut memiliki aset yang lebih besar dari perusahaan lain. Nilai rata-rata dari keseluruhan data sebesar 28,543135 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,6638290. Nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data SIZE bersifat homogen.

Profitabilitas merupakan variabel independen dalam penelitian ini yang diukur dengan laba setelah pajak dibagi dengan total aset. Berdasarkan uji statistic deskriptif pada table 4.2 menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar -0,1240 yang dimiliki oleh PT Lionmesh Prima Tbk. pada tahun 2019 dengan laba sebesar (Rp 18.245.567.355) dan total aset sebesar Rp 147.090.641.453. Laba perusahaan tersebut menunjukkan angka negatif yang berarti mengalami kerugian, hal tersebut dapat terjadi karena perusahaan tersebut tidak mampu mengelola asetnya secara efektif, sehingga biaya dan beban yang harus dikeluarkan perusahaan lebih

besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh perusahaan. Nilai maksimum dari ROA sebesar 0,4602 yang dimiliki oleh PT Tunas Alfin Tbk. pada tahun 2016 dengan laba sebesar Rp 405.753.766.638 dan total aset sebesar Rp 881.673.021.959 yang berarti kinerja perusahaan tersebut baik dan manajemen perusahaan tersebut berjalan dengan efisien, sehingga menghasilkan laba dengan memaksimalkan aset yang dimiliki. Nilai rata-rata dari keseluruhan data sebesar 0,047326 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,0653927. Nilai rata-rata lebih kecil dari nilai standar deviasi sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data ROA bersifat heterogen.

Tabel 4.3
HASIL REGRESI LINIER BERGANDA

<i>Independent Variable</i>	B	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	r²	Kesimpulan
Constant	-10.284			0.001		
DPR	0.549	1.462	± 1,960	0.147	0,019	H ₀ diterima
DER	-0.276	-1.418	± 1,960	0.159	0,018	H ₀ diterima
SIZE	0.405	3.908	1,654	0.000	0,122	H ₀ ditolak
ROA	5.132	2.069	1,654	0.041	0,038	H ₀ ditolak
F_{hitung} = 7,402 F_{tabel} = 2,45 R² = 0,212 Adj R² = 0,183						H₀ ditolak

Sumber: www.idx.co.id, data diolah (2022)

Analisis Inferensial

Penelitian ini menggunakan metode *multiple regression analysis* (MRA) atau analisis regresi berganda. Uji hepotesis bertujuan untuk mempengaruhi hubungan variabel

dependen yaitu nilai perusahaan (*Price Book Value*) dengan beberapa variabel independen yaitu kebijakan dividen (*Dividen Payout Ratio*), *leverage* (*Debt to Equity Ratio*), ukuran perusahaan (*size*), dan profitabilitas (*ROA*).

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk menguji apakah variabel kebijakan dividen (DPR), *leverage* (DER), ukuran perusahaan (SIZE) dan profitabilitas yang terdapat dalam model regresi linier berganda (MRA) secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan (PBV). Berdasarkan table 4.3 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,402 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Selanjutnya menentukan F_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,05 serta $df_1 = 4$ dan $df_2 = 110$, sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 2,45. Hal ini mempunyai arti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan kebijakan dividen (DPR), *leverage* (DER), ukuran perusahaan (SIZE) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan besarnya kontribusi variabel kebijakan dividen (DPR), *leverage* (DER), ukuran perusahaan (SIZE) dan profitabilitas (ROA) secara simultan dalam mempengaruhi nilai perusahaan (PBV). Berdasarkan table 4.3 dapat dilihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,212. Artinya kontribusi yang diberikan oleh kebijakan dividen (DPR), *leverage* (DER), ukuran perusahaan (SIZE) dan

profitabilitas (ROA) mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) sebesar 21,2% dan sisanya sebesar 78,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan table 4.3 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,462 dan t_{tabel} sebesar 1,960. Artinya bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau ($1,462 < 1,960$) maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Berdasarkan table 4.3 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar -1,418 dan t_{tabel} sebesar 1,960. Artinya bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau ($-1,418 < 1,960$) maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Berdasarkan table 4.3 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,908 dan t_{tabel} sebesar 1,645. Artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($3,908 > 1,645$) maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Berdasarkan table 4.3 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,069 dan t_{tabel} sebesar 1,645. Artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($2,069 > 1,645$) maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas

(ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda (MRA) menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dapat dibuktikan dengan nilai hasil uji t hitung sebesar 1,462 dengan tingkat signifikansi $0,147 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hasil di atas menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tidak mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Pernyataan tersebut sama dengan teori dividen tidak relevan. Besarnya nilai dividen yang dibagikan perusahaan bukan menjadi salah satu indikator investor untuk melakukan investasi di suatu perusahaan. Investor melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan laba perusahaan dengan efektif dan efisien untuk operasional perusahaan yang akan datang. Investor lebih mementingkan harga saham yang diciptakan perusahaan dari laba atau pendapatan yang diperoleh dari hasil

operasional bukan dari besar kecilnya dividen yang dibagikan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Widyadnyani, Sunarsih dan Pramesti (2020), yang membuktikan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda (MRA) menunjukkan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dapat dibuktikan dengan hasil uji t hitung sebesar -1,418 dengan tingkat signifikansi $0,159 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Utang bukan menjadi salah satu indikator investor untuk melakukan investasi, karena investor berinvestasi itu bertujuan untuk mendapatkan return atau keuntungan. Investor hanya melihat tingkat return yang diberikan perusahaan tanpa melihat seberapa tinggi atau rendahnya utang perusahaan. Perusahaan harus bisa menyeimbangkan antara utang dengan manfaat dari pengelolaan utang tersebut menjadi pendapatan. Pernyataan di atas

sama dengan *trade-off theory* yang menyatakan bahwa perusahaan dapat menambah utang hingga tingkat tertentu, jika pendapatan atau laba yang dihasilkan perusahaan sama dengan utang yang diambil. Kesejahteraan investor tergantung dari harga saham yang diciptakan dari laba yang diperoleh perusahaan bukan utang. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *leverage* tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Widyadnyani, Sunarsih dan Pramesti (2020) dan Nandita dan Kusumawati (2018), yang membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda (MRA) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dapat dibuktikan dengan hasil uji t hitung sebesar 3,908 dengan tingkat signifikansi $0,0000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar memiliki total

aset yang besar untuk melakukan kegiatan operasionalnya, sehingga dapat meningkatkan laba yang mana akan menaikkan harga saham perusahaan dan akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan. Pernyataan di atas sama dengan *signaling theory* menyatakan bahwa informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan penting bagi keputusan investor untuk berinvestasi. Total aset perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan produktivitas perusahaan di masa yang akan datang. Tingginya potensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba yang maksimal akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, yang mana akan menyebabkan harga saham naik dan juga akan diikuti naiknya nilai perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Maryam, Mus dan Priliyadi (2020), Sondakh (2019) dan Ngurah, Rudangga dan Sudiarta (2016), yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda (MRA) menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dapat dibuktikan dengan nilai hasil uji t hitung sebesar 2,069 dengan tingkat signifikansi $0,041 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik. Tingginya keuntungan perusahaan akan memberikan informasi kepada investor

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang digunakan dengan teknik analisis regresi linier berganda (MRA), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji F dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen (DPR), *leverage* (DER), ukuran perusahaan (SIZE) dan profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi yang baik dimasa yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba maka akan semakin besar *return* yang diharapkan investor. Nilai profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga permintaan saham akan perusahaan tersebut naik dan akan berpengaruh pada naiknya harga saham, dimana harga saham yang tinggi akan mempengaruhi naiknya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Maryam, Mus dan Priliyadi (2020) dan Putra dan Lestari (2016), yang membuktikan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Kebijakan dividen (DPR) secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Leverage* (DER) secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Ukuran perusahaan (SIZE) secara parsial berpengaruh positif dan

signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian antara lain:

1. Penelitian ini nilai R^2 masih relative kecil yakni sebesar 21,2% sehingga kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen juga kecil, sedangkan sisanya 78,8% merupakan variabel lain yang mempengaruhi di luar model.

Saran

Bagi Investor yang ingin berinvestasi di perusahaan barang baku diharapkan dapat melihat kinerja perusahaan yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaannya untuk dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dalam rangka memaksimalkan keuntungan serta menghindari resiko.

Bagi Perusahaan, manajemen perusahaan harus lebih efektif dalam mengelola aset perusahaan, agar tidak terlalu banyak menggunakan pembiayaan dari pihak eksternal untuk menghasilkan laba yang besar. Jadi, perusahaan harus dapat mengelola asetnya dengan baik dalam kegiatan operasionalnya agar bisnis tersebut

5. Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Data jumlah lembar saham dan harga penutup saham tidak semuanya tertera di *annual report* perusahaan, jadi harus mencari satu persatu di *website idx*.
3. Tidak semua perusahaan barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia membagikan dividen tunai pada periode 2016-2020 sehingga sampel penelitian relative sedikit.

berkembang dan menghasilkan laba yang optimal.

Bagi Kreditur dapat melihat kinerja perusahaan, melalui profitabilitas terlebih dahulu sebelum memberikan pinjaman agar supaya perusahaan dapat mengembalikan pinjamannya karena perusahaan mempunyai keuntungan tinggi. Selain itu kreditur juga dapat melihat pada besarnya total asset yang dimiliki karena total asset tersebut dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman perusahaan.

Bagi Peneliti Selanjutnya, sebaiknya dapat menambahkan variabel lain yang diduga mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak digunakan dalam penelitian

ini. Variabel lain yang dapat digunakan yaitu likuiditas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan. Peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan proksi lain, seperti *debt to total asset* (DAR) sebagai proksi *variable leverage*

dan *return on equity* (ROE) sebagai proksi *variable profitabilitas*. Peneliti selanjutnya diharap menambahkan periode terbaru untuk penelitiannya agar memiliki hasil yang akurat dan *update*.

DAFTAR RUJUKAN

- Brigham, Eugene F dan Houston, J. F. (2011) *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edited by A. A. Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji dan Fakhruddin (2011) *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono, P. (2011) *Manajemen Keuangan, Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*. Jakarta: Diadit Media.
- Harahap, S. S. (2013) *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono (2017) *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: PT Bumi Angkasa Raya.
- Hermawan, A. (2021) 'Emiten Barang Baku Angkat Indeks Di Akhir Pekan'. Available at: <https://bisnisindonesia.id/article/emiten-barang-baku-angkat-indeks-di-akhir-pekana>.
- Kasmir (2014) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2013) *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Pert. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Maryam, S., Mus, A. R. and Priliyadi, A. (2020) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan', *Center of Economic Student Journal*, 3(1), pp. 90–109.
- Nandita, A. and Kusumawati, R. (2018) 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Size dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan', *Change Agent For Management Journal*, 2(2), pp. 188–199.
- Ngurah, I. G., Rudangga, G. and Sudiarta, G. M. (2016) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), pp. 4394–4422.
- Putra, A. N. D. A. and Lestari, P. V. (2016) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Perusahaan , Likuiditas , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 3(1).

- Sartono, A. (2011) *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keen. Yogyakarta: Cetakan Pertama.
- Sondakh, R. (2019) 'The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period', *Accountability*, 8(2), p. 91. doi: 10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101.
- Sudana, I. M. (2011) *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardika, I. and Mustanda, I. (2017) 'Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), p. 254488.
- Wiagustini (2014) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedu. Udayana: University Press.
- Widyadnyani, N. L. A., Sunarsih, N. M. and Pramesti, I. G. A. A. (2020) 'Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Kharisma*, 2(1), pp. 35–47.